

DAFTAR PUSTAKA

- Ace, S, & H.A.R Tilaar (2005), *Analisis Kebijakan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya
- Anderson, J. E. (2005). *Public Policy Making*. New York:Holt, Rinehart and Winston.
- Arikunto, S, (2014), Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. & Abdul J., (2014) *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, A, (2021), Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah Di Sd Negeri Mantuyan, yang dimuat pada jurnal Manajemen Pendidikan Islam, EISSN: 2808-408X Volume 7 Nomor 2 (2021)
- Azra, A, et al. (2010) *Varieties of Religious Authority: Changes and Challenges in 20th Century Indonesian Islam*, Singapore: ISEAS Publishing
- Baedowi, A, dkk, (2015), *Manajemen Sekolah Efektif*, Tangerang Selatan: Pustaka Alvabert.
- Bafadal, I, (2003), *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin, (2017), Penguatan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS), yang dimuat dalam jurnal Jurnal Idaarah, VOL. I, NO. 1, JUNI 2017
- Churdaini, M. (2020), Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 17 Purworejo, yang dimuat dalam Jurnal Ejournal, Cakrawala: Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial Vol. 4 No.1.2020 ISSN:2580-9385 (P) ISSN:2581-0197(E)
- Danim, S. (2008), *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, cet. III,

- Darma, S. (2010). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Daulay, H. P, (2012) Pendidikan Islam di Indonesia, Medan: Perdana Publishing
- Depdiknas (2000), *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Jakarta: Depdiknas, 2000)
- Depdiknas. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah dalam Kerangka Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Mandikdasmen.p.24.
- Depdiknas. (2009). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Buku I*
- Djamarah, S. B, (2000), *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dunn, W. N. (2008). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Enadarlita, E., & Asvio, N. (2019). Pengaruh Koordinasi dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Organisasi Di Provinsi Jambi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1).
- Engkoswara & Komariah, A, (2010), *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Fadjar, A. M. (2012) *School-Based Management*. Penerjemah Noryamin Aini, dkk. Jakarta: Logos
- Fatah, N, (2013), *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Fatkuroji, (2012), *Analisis Implementasi Kebijakan Pembelajaran Terpadu Terhadap Minat Konsumen Pendidikan: Studi SDIT Bina Amal dan SD Al- Azar 29BSB Semarang*, Semarang: UIN Walisongo.
- Hadijaya, Y. (2013), *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik efektif*, Medan: Perdana Publishing.
- Hasbullah, (2010), *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasbullah, H.M., (2015), *Kebijakan Pendidikan (Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia)*, Jakarta: Rajawali Pers.

- Irianto, Y. B, (2012), *Kebijakan Pembaruan Pendidikan : Konsep, Teori dan Model*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses dari <http://pusatbahasa.diknas.go.id> pada tanggal 13 Maret 2023, Jam 14.15 WIB.
- Kasiran, M, (2018) *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, Malang: UIN Malang Press
- Kristiawan, M., & Elnanda, D. (2017). The Implementation of Authentic Assessment in Cultural History of Islamic Subject. *Al-Talim Journal*, 24(3).
- Marno dan Triyo S, (20018), *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: Refika Aditama.
- Muhaimin, (2007), *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, S & Fathia, F., (2015), *Evaluasi Program*, Jakarta: Lembaga Pengembangan UNJ.
- Mulyasa, (2006), *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E, (2014) *Manajemen Berbasis Sekolah*, Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Mulyasa. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasana, D, (2011), *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkholis, (2013) *Manajmen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Grasindo.
- Nurkolis. (2006). *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Grasindo
- Nurkolis. (2013) *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo
- PD Pontren, (2020), di unduh dari laman <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/grafik>
- Permendiknas.No.19.Tahun:2007.*Tentang Standar Pengelolaan*.
- PP.No.19 Tahun.2005.*Tentang Standar Nasional Pendidikan*. pasal.53.

- PP.No.32. Tahun.2013. *Tentang Standar Nasional Pendidikan.pasal.4.Ayat.1*
- Rahardjo, M, (2010), *Pemikiran Kebijakan Pendidikan Kontemporer*, Malang: UIN Maliki Press.
- Richard A. G. and Gail Thierbach S. (1991), *School Based Leadership: Challenges and Oppurtunities*, New York: Wm.C. Brown Publisher.
- Rika S, dkk, (2019), Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS), yang dimuat pada jurnal Jurnal Emanasi, Jurnal Ilmu Keislaman dan Sosial (Vol 2, No. 2, Oktober 2019)
- Rivai, V & Sylviana M, (2010), *Education Management*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Rivai, V. dan Sylviana M, (Tanpa tahun), *Education management*, Bandung: PT RajaGrafindo Persada, hal. 148.
- Rohiat, (2008), *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Bandung: Refika Aditama.
- Sagala, S, (2008), *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta.
- Sallis, E. (2006). *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Sani, R. A, dkk, (2015), *Pemimpin Mutu Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sidi, I. D. (2011) *Menuju Masyarakat Belajar Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta: Paramadina
- Sita A. (2013) “Analisis Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Di Perguruan Taman Siswa Kecamatan Turen Kabupaten Malang,” dalam *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Volume 1, Nomor 1 Januari 2013, ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615
- Sitorus, M. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN PRESS
- Soyomukti, N., (2010), *Teori-teori Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Sugiyono, (2015) *Metode Penelitin Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi(Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2016) *Metode Penelilitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N S, dkk, (2008), *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip dan Instrumen)*, Bandung: Refika aditama.

- Suryadi, A, (2005), *Indikator mutu dan Efisiensi Pendidikan Sekolah Dasar di Indonesia*, Jakarta: Balitbang Depdikbud.
- Suryosubroto, (2014) *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Syafaruddin & Asrul, (2007), *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Citapustaka media.
- Syafaruddin, et al. (2014) *Ilmu Pendidikan Islam: Melejitkan Potensi Budaya Umat*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Tilaar H.A.R dan Nugroho, R, (2009), *Kebijakan Pendidikan : Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umaedi, dkk. (2008). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Umaedi. (2005). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Diakses dari <http://www.ssep.net/director.html> pada tanggal 11 Maret 2023, Jam 14.00 WIB.
- Umeidi, (2001), *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Wahyono, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon, yang dimuat pada jurnal JIEM (Journal of Islamic Education Manajemen) Vol. 3 No.2 ISSN 2549-0877
- Wandasari, Y., Kristiawan, M., & Arafat, Y. (2019). Policy Evaluation of School's Literacy Movement on Improving Discipline of State High School Students. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(4).
- Yamin, M, (2009), *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Putra Grafika.
- Yuliana. (2007). *Political And Economic Risk Consultancy*. Kompas.

LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

1. Perencanaan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah
 - a. Bagaimana Anda merencanakan langkah-langkah untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah berdasarkan pendekatan manajemen berbasis sekolah?

Melakukan Perencanaan dari hal-hal terkecil, sesuai dengan partisipasi partipatif dalam merumuskan visi, misi dan tujuan madrasah yang dirumuskan bersama dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan madrasah serta dapat dipahami oleh seluruh warga madrasah (kepala madrasah, Pendidik, Tenaga Kependidikan,)
 - b. Apa tujuan utama yang ingin dicapai melalui perencanaan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah di madrasah? Tujuan utama dari perencanaan manajemen mutu berbasis madrasah yaitu untuk menyesuaikan program secara sistematis serta mencapai target yang diinginkan
 - c. Siapa yang terlibat dalam proses perencanaan ini, baik dari staf maupun pemangku kepentingan lainnya? Yang terlibat dalam proses perencanaan yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru dan Tenaga Kependidikan)
 - d. Apa langkah konkret yang Anda ambil untuk mengidentifikasi area atau aspek yang perlu ditingkatkan dalam mutu pendidikan? Memulai dari melihat peluang dari Madrasah untuk mengembangkan mutu madrasah
 - e. Bagaimana Anda melibatkan guru dan staf dalam perencanaan peningkatan mutu, serta bagaimana Anda memastikan partisipasi aktif mereka? Cara melibatkan guru dan staf dalam perencanaan peningkatan mutu yaitu membuat musyawarah dan mempersilahkan guru dan staf memberikan pendapat tentang cara meningkatkan mutu madrasah, dan melibatkan guru dan staf di setiap agenda peningkatan mutu madrasah.

- f. Apa indikator kinerja yang Anda rencanakan untuk mengukur keberhasilan program peningkatan mutu ini? indikator kinerja keberhasilan program peningkatan mutu yaitu kuantitas, dan kualitas kerja yang disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan madrasah.
 - g. Bagaimana Anda berencana untuk melibatkan orang tua siswa dan komunitas sekitar dalam mendukung perencanaan dan implementasi peningkatan mutu? Dalam hal perencanaan tentunya melibatkan semua warga madrasah di antara nya orang tua siswa dan komunitas sekitarnya dengan cara mengundang rapat setiap awal tahun akademik.
 - h. Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam merencanakan dan mengelola peningkatan mutu berbasis sekolah, dan bagaimana Anda mengatasi mereka? tantangan utama yang Anda hadapi dalam merencanakan dan mengelola peningkatan mutu berbasis sekolah, yaitu keterbatasan dana, keterbatasan sarana prasana, cara mengatasinya dengan membuat uang komite, dan terkait dengan sarana prasarana mengajukan bantuan kepada pemerintah untuk memperbaiki sarana prasana untuk meningkatkan mutu di madrasah.
2. Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah
- a. Kapan program manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah di madrasah dimulai? program manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah di madrasah dimulai awal tahun ajaran baru 2021/2022
 - b. Apa langkah konkret yang telah diambil dalam implementasi program peningkatan mutu ini? langkah konkret yang telah diambil dalam implementasi program peningkatan mutu ini yaitu dengan meningkatkan kemampuan guru-guru dan tenaga Pendidik lalu membuat program yang meningkatkan prestasi siswa-siswi madrasah.
 - c. Bagaimana peran guru dan staf dalam pelaksanaan program peningkatan mutu berbasis sekolah? peran guru dan staf dalam pelaksanaan program peningkatan mutu berbasis sekolah sangat berperan dalam pelaksanaan

program ini, dan bersedia menyisihkan waktunya di luar jam kerja untuk kegiatan peningkatan mutu madrasah.

- d. Apa tindakan yang Anda ambil untuk melibatkan orang tua siswa dan komunitas dalam mendukung program peningkatan mutu? Tindakan yang diambil melibatkan orang tua siswa dan komunitas dalam mendukung program peningkatan mutu melibatkan orang tua siswa dan komunitas untuk memberikan saran dan pendapat terhadap program peningkatan mutu berbasis madrasah.
- e. Apa indikator atau metrik yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program peningkatan mutu ini? indikator atau metrik yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program peningkatan mutu ini yaitu adanya kesesuaian antara perencanaan (Visi, Misi, tujuan madrasah) dengan pelaksanaan yang dilakukan berdasarkan kualitas dari pelaksanaan program tersebut.
- f. Apakah ada hambatan yang muncul selama pelaksanaan program, dan bagaimana Anda mengatasi kendala-kendala tersebut? hambatan yang muncul selama pelaksanaan program, yaitu efektivitas waktu yang berubah-ubah, solusi dari kendala tersebut menetapkan jadwal program dan memastikan sesuai dengan jadwal yang sudah di rencanakan.
- g. Bagaimana Anda memastikan bahwa tindakan perbaikan dan pengembangan terus diambil berdasarkan hasil pemantauan? memastikan bahwa tindakan perbaikan dan pengembangan terus diambil berdasarkan hasil pemantauan yaitu dengan refleksi atau tindak lanjut dari setiap kegiatan.
- h. Apa jenis umpan balik yang Anda terima dari staf, guru, siswa, atau orang tua terkait dengan program peningkatan mutu ini? umpan balik yang Anda terima dari staf, guru, siswa, atau orang tua terkait dengan program peningkatan mutu ini yaitu positif dan baik untuk program peningkatan mutu di madrasah ini.
- i. Bagaimana Anda merencanakan untuk menjaga kelangsungan program peningkatan mutu berbasis sekolah ini dalam jangka panjang? merencanakan untuk menjaga kelangsungan program peningkatan mutu

berbasis sekolah ini dalam jangka panjang yaitu dengan melihat peluang dan tantangan dari madrasah, dan meminta saran dan pendapat dari warga madrasah, lalu menetapkan Program Peningkatan Mutu Madrasah.

3. Evaluasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah

- a. Bagaimana Anda mengevaluasi keberhasilan program manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah di madrasah?

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program, madrasah perlu mengadakan evaluasi pelaksanaan program, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Evaluasi jangka pendek dilakukan setiap akhir catur wulan untuk mengetahui keberhasilan program secara bertahap. Bilamana pada satu catur wulan dinilai adanya faktor-faktor yang tidak mendukung, maka madrasah harus dapat memperbaiki pelaksanaan program peningkatan mutu pada catur wulan berikutnya. Evaluasi jangka menengah dilakukan pada setiap akhir tahun, untuk mengetahui seberapa jauh program peningkatan mutu telah mencapai sasaran-sasaran mutu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan evaluasi ini akan diketahui kekuatan dan kelemahan program untuk diperbaiki pada tahun-tahun berikutnya.

- b. Apa indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur hasil dari program peningkatan mutu ini?

Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur hasil dari program peningkatan mutu ini yaitu kualitas, produktivitas, efektivitas, dan efisiensi

- c. Bagaimana proses pemantauan dan evaluasi dilakukan untuk mengukur dampak perubahan dan peningkatan mutu?

Mengidentifikasi fungsi-fungsi yang diperlukan untuk mencapai sasaran. Setelah sasaran dipilih, maka langkah berikutnya adalah mengidentifikasi fungsi-fungsi yang perlu dilibatkan untuk mencapai sasaran dan yang masih perlu diteliti tingkat kesiapannya. Fungsi-fungsi

yang dimaksud, misalnya, fungsi proses belajar mengajar beserta fungsi-fungsi pendukungnya yaitu fungsi pengembangan kurikulum, fungsi perencanaan dan evaluasi, fungsi ketenagaan, fungsi keuangan, fungsi pelayanan kesiswaan, fungsi pengembangan iklim akademik madrasah, fungsi hubungan madrasah-masyarakat, dan fungsi pengembangan fasilitas.

- d. Apakah ada perubahan positif yang terlihat dalam hasil belajar siswa setelah penerapan program ini? perubahan positif yang terlihat dalam hasil belajar siswa setelah penerapan program ini dilihat dari proses belajar mengajar yang lebih efektif, dan dari hasil belajar dan prestasi siswa yang lebih baik.
- e. Bagaimana Anda mengumpulkan umpan balik dari siswa, orang tua, atau komunitas terkait dengan efektivitas program ini?

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh madrasah adalah mensosialisasikan konsep MPMBM kepada setiap unsur madrasah (guru, siswa, wakil kepala madrasah, guru BK, karyawan, orangtua siswa, pengawas, pejabat Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, pejabat Dinas Pendidikan Propinsi, dsb.) melalui berbagai mekanisme, misalnya seminar, lokakarya, diskusi, rapat kerja, simposium, forum ilmiah, dan media masa. Setelah itu mereka memberikan saran dan pendapat terkait dengan MPMBM.

- f. Apa tindakan konkret yang Anda ambil berdasarkan hasil evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut?

Hasil evaluasi berguna untuk dijadikan alat bagi perbaikan kinerja program yang akan datang. Namun yang tidak kalah pentingnya, hasil evaluasi merupakan masukan bagi madrasah dan orangtua peserta didik untuk merumuskan sasaran mutu baru untuk tahun yang akan datang. Jika dianggap berhasil, sasaran mutu dapat ditingkatkan sesuai dengan kemampuan sumberdaya yang tersedia. Jika tidak, bisa saja sasaran mutu tetap seperti sediakala, namun dilakukan perbaikan strategi dan mekanisme pelaksanaan kegiatan. Namun tidak tertutup kemungkinan, bahwa sasaran mutu diturunkan, karena dianggap terlalu

berat atau tidak sepadan dengan sumber daya pendidikan yang ada (tenaga, sarana dan prasarana, dana) yang tersedia. Setelah sasaran baru ditetapkan, kemudian dilakukan analisis SWOT untuk mengetahui tingkat kesiapan masing-masing fungsi dalam madrasah, sehingga dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Dengan informasi ini, maka langkah-langkah pemecahan persoalan segera dipilih untuk mengatasi faktor-faktor yang mengandung persoalan. Setelah ini, rencana peningkatan mutu baru dapat dibuat.

- g. Bagaimana teknologi digunakan dalam proses evaluasi, seperti dalam analisis data atau pelaporan? teknologi digunakan dalam proses evaluasi, seperti dalam analisis data atau pelaporan yaitu untuk memudahkan dalam pelaporan sehingga laporan nya transparan dan akuntabel.
- h. Apakah ada tantangan atau hambatan yang ditemukan selama proses evaluasi, dan bagaimana Anda mengatasinya?

Hasil evaluasi berguna untuk dijadikan alat bagi perbaikan kinerja program yang akan datang. Namun yang tidak kalah pentingnya, hasil evaluasi merupakan masukan bagi madrasah dan orangtua peserta didik untuk merumuskan sasaran mutu baru untuk tahun yang akan datang. Jika dianggap berhasil, sasaran mutu dapat ditingkatkan sesuai dengan kemampuan sumberdaya yang tersedia. Jika tidak, bisa saja sasaran mutu tetap seperti sediakala, namun dilakukan perbaikan strategi dan mekanisme pelaksanaan kegiatan. Namun tidak tertutup kemungkinan, bahwa sasaran mutu diturunkan, karena dianggap terlalu berat atau tidak sepadan dengan sumber daya pendidikan yang ada (tenaga, sarana dan prasarana, dana) yang tersedia. Setelah sasaran baru ditetapkan, kemudian dilakukan analisis SWOT untuk mengetahui tingkat kesiapan masing-masing fungsi dalam madrasah, sehingga dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Dengan informasi ini, maka langkah-langkah pemecahan persoalan segera dipilih untuk mengatasi faktor-faktor yang mengandung persoalan. Setelah ini, rencana peningkatan mutu baru dapat dibuat.

- i. Bagaimana Anda merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan temuan dari evaluasi program peningkatan mutu ini?

Hasil evaluasi pelaksanaan MPMBM perlu dibuat laporan yang terdiri dari laporan teknis dan keuangan. Laporan teknis menyangkut program pelaksanaan dan hasil MPMBM, sedang laporan keuangan meliputi penggunaan uang serta pertanggungjawabannya. Jika madrasah melakukan upaya-upaya penambahan pendapatan (income generating activities), maka pendapatan tambahan tersebut harus juga dilaporkan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban (akuntabilitas), maka laporan harus dikirim kepada Pengawas, Dinas Pendidikan Kabupaten, Komite Madrasah, Orang Tua Siswa

4. Kendala dan Solusi dalam Penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di MAN Kabupaten Tapanuli Tengah

- a. Apa kendala utama yang Anda hadapi selama penerapan program manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah di madrasah?

kendala utama yang Anda hadapi selama penerapan program manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah di madrasah yang paling menonjol yaitu terbatasnya anggaran biaya, minimnya fasilitas (sarana, prasarana)

- b. Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut agar program tetap berjalan lancar? Cara mengatasinya dengan membuat musyawarah dengan warga sekolah, dan menetapkan bersama-sama SPP untuk kelangsungan program manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah.
- c. Apakah ada hambatan dalam melibatkan guru atau staf dalam proses penerapan program ini, dan bagaimana cara Anda mengatasi hal tersebut? hambatan dalam melibatkan guru atau staf dalam proses penerapan program ini, yaitu kurangnya pemahaman guru atau staff dalam program ini, cara mengatasinya dengan membuat sosialisasi, pelatihan-pelatihan tentang program ini.
- d. Apakah ada keterbatasan sumber daya yang mempengaruhi penerapan program, dan bagaimana Anda mengatasinya? keterbatasan sumber daya yang mempengaruhi penerapan program, keterbatasan keuangan, keterbatasan SDM, cara mengatasinya dengan membuat uang SPP dan pelatihan-pelatihan terhadap guru-guru.

- e. Bagaimana Anda memastikan bahwa semua pemangku kepentingan, seperti siswa, orang tua, dan komunitas, terlibat dan mendukung program ini? Cara memastikan bahwa semua pemangku kepentingan, seperti siswa, orang tua, dan komunitas, terlibat dan mendukung program ini yaitu dengan melibatkan semua warga sekolah, dan menerima saran dan pendapat ny, serta membuat evaluasi yang melibatkan seluruh warga madrasah.
- f. Apa solusi yang Anda temukan untuk memecahkan masalah koordinasi atau komunikasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam program? Solusinya yaitu dengan mengadakan musyawarah yang berkelanjutan, menggunakan Teknologi Informasi (Grup WA), Menetapkan peran dan tanggung jawab secara jelas.
- g. Apa tindakan yang Anda ambil untuk menjaga semangat dan keterlibatan semua orang dalam mengatasi kendala-kendala yang muncul? Yaitu dengan cara memberikan umpan balik, memberikan penghargaan, memberikan kesempatan kerja fleksibel, membuat tujuan dan visi yang jelas.

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI PENELITIAN













UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN























RIWAYAT HIDUP



Muhammad Rifai Harahap, Lahir di Balige, 24 Juli 1990, Pendidikan SD Negeri 1 Sipirok 2003, SMP Negeri 1 Sipirok 2006, SMK Negeri 1 Sipirok 2009, S.1 STAIN Padang Sidempuan 2013, S.2 UIN-SU Medan 2015. S.3 UIN SU Medan 2024. Ayah Rahmatullah Harahap S.Ag, Ibu Zufidar Siregar, Istri Syahraini Marbun, M,Pd dan di karunia Anak 2 orang, Ahmad Asiddiqi Harahap (5 tahun). Muhammad Iqbal Harahap (2 Tahun).

Pengalaman Berkarir:

- Tahun 2016-2017 Guru Agama Islam di Pesantren Modren Terpadu Darul Mursyid.
- Tahun 2017-2021 Guru Agama Islam SMK Al-Ma'arif Kota Sibolga.
- Tahun 2020 - sekarang Dosen Agama Islam Poltekes Kemenkes Prodi DIII Keperawatan Kabupaten Tapanuli Tengah.
- Tahun 2021 – Sekarang Tahun 2020 - sekarang Dosen Agama Islam Poltekes Kemenkes Prodi DIII Keperawatan Kabupaten Dairi.
- Tahun 2018-2019 Ketua Program Studi STAI Bahriyatul Ulum Pandan
- Tahun 2019-2021 Wakil Ketua I Bidang Akademik STAI Bahriyatul Ulum Pandan
- Tahun 2021-2023 Ketua STAI Bahriyatul Ulum Pandan
- Tahun 2023 – sekarang Wakil Sekretaris MUI Kota Sibolga
- Tahun 2022 – Sekarang Wakil Ketua PC NU Kota Sibolga.
- Tahun 2023-Sekarang Dosen ASN di Universitas Negeri Medan (UNIMED)

Pengalaman Berkarya:

- Madrasah Nizhamiyah Sebagai Awal Tumbuhnya Literasi Pendidikan Islam, dalam *Proceeding Seminar Literasiologi*, Team Pustaka Ma'arif Press STAI Ma;arif Jambi, 2019.
- Perspektif Islam Terhadap Modernisasi, dalam *Jurnal Literasiologi* Jilid 1, 2020.
- Kompetensi Guru dalam Pembelajaran, dalam *Jurnal Literasiologi* Jilid 3, 2020.
- Pengembangan Model/Strategi/Metode Pembelajaran, dalam *Jurnal Literasiologi* Jilid 7, 2021.
- Penerapan Akhlak Terpuji di Lingkungan Sekolah, dalam *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan*, Jilid 13, 2022, (Sinta 5)
- Implementasi Kebijakan kurikulum dalam Peningkatan Mutu Lulusan di MIN Se-Kota Sibolga, dalam *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, Jilid 11, 2022 (Sinta 4)

- Intitusi Pendidikan Sebagai Sub Sistem Global, dalam Warta Dharmawangsa Vol. 17, No. 1, 2023 (Sinta 4)
- Equal Protection, English Language Learners, and Desegration (Study Of Islamic Educational Leadership Management, dalam *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*. 2022, (Sinta 2)
- Ability Leadership in Islamic Educational Leadership, dalam *Al-Islah, Jurnal Pendidikan*, Vol.14, No.3, 2022, (Sinta 2)
- “Early Childhood Education in the Perspective of the Koran”, dalam *International Journal of Early Childhood Special Education (INT-JECSE)* Vol 14, Issue 03 2022 (Scopus Q4-WoS).
- Implementation Of Learning Management In The Face Of The Industrial Revolution 4.0 in STAI Bahriyatul Ulum Pandan., dalam *Edukasi Islami; Junral Pendidikan Islam* Vo. 12, No.02, 2023, Sinta 2

BUKU

SEJARAH PERADABAN ISLAM :Membaca Sejarah Menanamkan Karakter Al-Qur’an (PT Pena Persada Kerta Utama, 2023, ISBN 978-623-455-634-6)

Metode Penelitian Kualitatif Dilengkapi Metode systematic Literature Review ((K-Media Yogyakarta,2023, ISBN 978=623-174-213-1)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN